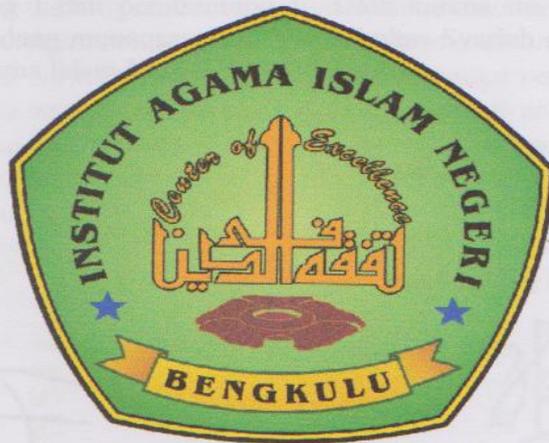


**PENGARUH BESARAN PREMI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH
DALAM MEMILIH PRODUK FULNADI DI ASURANSI
TAKAFUL KELUARGA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)**

OLEH:

DEWI SARTIKA
NIM 2113137283

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2016**

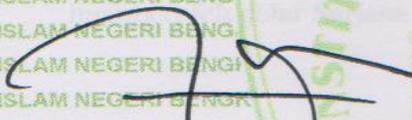
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dewi Sartika, NIM: 2113137283, yang berjudul "Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu", Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2016 M
Rabiul Akhir 1437 H

Pembimbing I

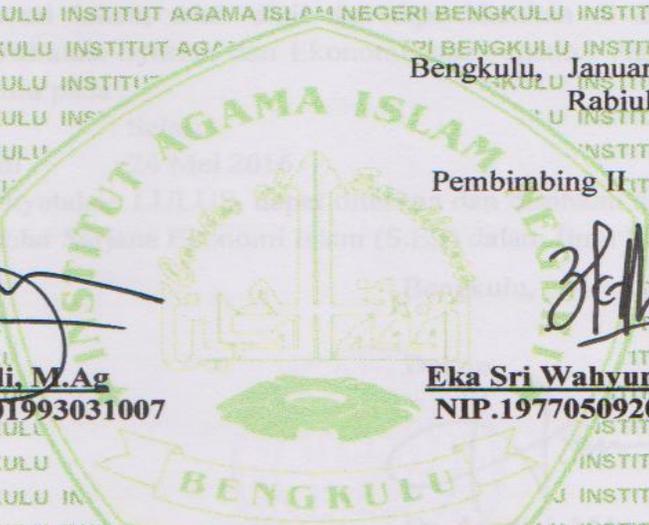
Pembimbing II



Drs. H. Supardi, M. Ag
NIP. 196504101993031007



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP. 197705092008012014





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Dewi Sartika NIM: 2113137283 yang berjudul Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi Di Asuransi Takaul Keluarga Kota Bengkulu, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Mei 2016

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Bengkulu, Mei 2016 M

Dekan

Dr. Asnaini, MA

NIP. 197304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. H. Supardi, M. Ag

NIP. 196504101993031007

Penguji I

Dr. Toha Andiko, M. Ag

NIP. 197508272000031001

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, SE, MM

NIP. 197705092008012014

Penguji II

Khairiah Elwardah, M. Ag

NIP. 197808072005012008

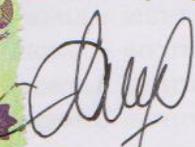
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Mei 2016
Mahasiswa yang menyatakan




Dewi Sartika
NIM 211 313 7283

MOTTO

“Usaha terus meskipun situasi semakin sulit”

PERSEMBAHAN

Skripsi iniku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan saya sayangi, Bapak Abu yazid (Alm) dan Ibu Zuriah. Tak henti-hentinya saya mengucapkan terima kasih kepada kalian. Terima kasih untuk semua yang telah kalian berikan, Terima kasih untuk perjuangan kalian yang tak pernah ada habisnya yang tak pernah ada lelahnya sampai saat ini.
2. Kedua kakak ku Hendry dan ardiansya, ayuk ku Romilia beserta keponakanku Aqeela shafeera hannania
3. Someone special yang selalu memberikan semangat dan dorongan demi keberhasilan saya.
4. Sahabat saya, Dewi Novia , Ani sugiarti, Serli yuliana, Erni yunita, Penny elvina, ina susilawati, Isnaini, ,Viky, Serly Fitriani yang setia memberikan masukan dan kritikan demi kesuksesan saya.
5. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, angkatan 2011, Ekis A, B, dan Perbankan Syariah yang terus memberikan semangat dan masukan kepada saya untuk terus melangkah maju demi meraih kesuksesan.
6. Agama, bangsa, dan Almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Nama: Dewi Sartika NIM: 2113137283 judul skripsi yang berjudul “Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:(1) Apakah Besaran Premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu? (2) Seberapa besar pengaruh Besaran Premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu? Adapun jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah fulnadi tahun 2014 yang berjumlah 268. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Sampling*, yaitu teknik sampling yang diambil dengan cara mengambil secara acak kelompok-kelompok atau gerombolan-gerombolan dari populasi yang bersangkutan. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas data ialah metode *Coefiencience Corelation* sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Sminorv*, uji homogenitas menggunakan metode *Homogeneity of Variance*. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan regresi linear sederhana menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $\text{Sig} < 0.05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_a diterima artinya besaran premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu. Dan seberapa besar pengaruh Besaran Premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu adalah sebesar 17 %.

Kata Kunci: Pengaruh, Besaran Premi, Keputusan Nasabah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi Di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin. M, M.Ag, MH selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

4. Drs.H. Supardi, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Eka Sriwahyuni, SE, MM selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan semangat, motivasi serta dorongan yang kuat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis kuliah.
7. Seluruh karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, perpustakaan, serta staf unit di IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Januari 2016 M
Rabiul Akhir 1437 H

Dewi Sartika
NIM. 211 313 7283

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Kajian Teori	15
1. Pengertian Asuransi Syari'ah.....	15

2. Landasan Asuransi Syari'ah.....	19
3. Prinsip Asuransi Syari'ah.....	22
4. Ketentuan Operasional Asuransi Syari'ah	24
5. Produk-Produk Asuransi Syari'ah	26
6. Premi Dalam Asuransi Syari'ah.....	32
7. Perbedaan Asuransi Konvensional Dengan Syari'ah.....	35
8. Fulnadi (Takaful Dana Pendidikan)	36
9. Keputusan Nasabah.....	45
10. Harga atau Premi.....	50
B. Kerangka Pemikiran.....	53
C. Hipotesis.....	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	56
B. Definisi Operasional Variabel.....	57
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
E. Populasi dan Sampel	61
F. Teknik Analisis Data	64
1. Uji Kualitas Data.....	65
2. Uji Hipotesis	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian.....	69
1. Deskripsi Responden.....	69
2. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
B. Hasil Penelitian	82
C. Pembahasan.....	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	88
B. Saran.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Asuransi Takaful Keluarga	5
Tabel 1.2 Jumlah Nasabah Fulnadi.....	7
Tabel 3.1 Skor Penilaian Kuisisioner.....	61
Tabel 3.2 Tabel Jumlah Nasabah	62
Tabel 3.3 Tingkat Pendapatan Masyarakat	64
Tabel 4.1 <i>Critical Value of Correlation</i>	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	82
Tabel 4.8 Hasil Pengujian.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 4.1 Deskripsi Responden Status Nikah	69
Gambar 4.2 Deskripsi Responden Pekerjaan Responden.....	71
Gambar 4.3 Deskripsi Responden Penghasilan / Bulan	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak seorangpun yang dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang secara sempurna, meskipun dengan menggunakan berbagai alat analisis. Setiap ramalan yang dilakukan tidak akan terlepas dari kesalahan perhitungan yang telah dilakukan. Penyebab melesetnya hasil ramalan karena di masa yang akan datang penuh dengan ketidak pastian. Bahkan untuk hal-hal tertentu sama sekali tidak dapat diperhitungkan seperti maut dan rezeki. Jadi wajar jika terjadinya sesuatu di masa yang akan datang hanya dapat direka-reka semata.

Risiko di masa yang akan datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis risiko yang dihadapi dapat berupa risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan atau kehilangan risiko lainnya. Oleh karena itu, setiap risiko yang akan dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi¹.

Para ahli fiqih terkini, seperti Wahbah Az-Zuhaili, mendefinisikan asuransi syariah sebagai *at-ta'min at-ta'awuni* (asuransi yang bersifat tolong-menolong), yaitu kesepakatan beberapa orang untuk membayar sejumlah uang

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), h. 277

sebagai ganti rugi ketika salah seorang diantara mereka ditimpa musibah. Musibah itu dapat berupa kematian, kecelakaan, sakit, kecurian, kebakaran, atau bentuk-bentuk kerugian lainnya.² Hal ini dilandaskan kepada berdasarkan Al-Qur'an surah Al-Maidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“.... Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.... ”.

Untuk mengurangi risiko yang tidak di inginkan di masa yang akan datang maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang bakal dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggunganan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Di Indonesia pengertian Asuransi menurut undang-undang Nomor 1 tahun 1992 tentang usaha Asuransi adalah sebagai berikut:

² Khoiril Anwar, *Asuransi Syariah Halal & Maslahat* (Solo: Tiga serangkai, 2007), h. 19

Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.³

Dalam perjanjian asuransi di mana tertanggung dan penanggung mengikat suatu perjanjian tentang hak dan kewajiban masing-masing. Perusahaan asuransi membedakan sejumlah premi yang harus dibayar tertanggung. Premi yang harus dibayar sebelumnya sudah ditaksirkan dulu atau diperhitungkan dengan nilai risiko yang akan dihadapi. Semakin besar resiko, semakin besar premi yang harus dibayar dan sebaliknya.

Perjanjian asuransi tertuang dalam polis asuransi, dimana disebutkan syarat-syarat, hak-hak, kewajiban masing-masing pihak, jumlah uang yang dipertanggungkan dan jangka waktu asuransi. Jika dalam masa pertanggungan terjadi risiko, pihak asuransi akan membayar sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani bersama sebelumnya.⁴ Semakin banyak pemain-pemain baru yang muncul di industri asuransi syariah, semakin luas pangsa pasar dari industri asuransi syariah tersebut. Dan hal tersebut akan

³ Kasmir, *Bank...*, h. 277

⁴ Kasmir, *Bank...*, h. 260

mengakibatkan pertumbuhan industri asuransi syariah yang sangat cepat di Indonesia. Adapun perkembangan asuransi syari'ah di Indonesia baru ada pada akhir tahun 1994. Yaitu dengan berdirinya asuransi takaful Indonesia pada tanggal 25 Agustus 1994, dengan diresmikannya PT. Asuransi Takaful Keluarga melalui SK. Menkeu No. kep-385/KMK. 017/1994. Pendiri Asuransi Takaful Indonesia diprakarsai oleh Tim Pembentuk Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI) yang dipelopori oleh ICMI melalui yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Pejabat dari Departemen Keuangan, dan Pengusaha muslim Indonesia.⁵

Sedangkan perkembangan Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu Cenderung belum berkembang pesat. Maka dari dapat dilihat tabel di bawah ini perkembangan Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

Tabel 1.1

Perkembangan Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu

Tahun 2012 (000 Rupiah)	Tahun 2013 (000 Rupiah)	Keterangan
700 juta	800 juta	Pendapatan premi
200 juta	300 juta	Pembayaran klaim

⁵ Andri Soemitra, MA, *Bank & Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), h. 250

500 juta	700 juta	Pemegang polis
-----------------	-----------------	-----------------------

Sumber : Data Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu

PT Asuransi Takaful Keluarga kota Bengkulu yang berdiri pada tanggal 3 mei 2005/24 rabiul awal 1426 H, yang diresmikan oleh Dr. KH Hidayat Nurwahid, MA⁶. Merupakan tempat usaha dibidang pelayanan jasa, perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggung terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabah. Karena itu perusahaan asuransi memberikan jasa untuk megurangi risiko yang tidak di inginkan di masa yang akan datang. PT Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu telah memulainya dengan merintis produk-produk asuransi yang disesuaikan dengan prinsip syariah salah satunya adalah produk Fulnadi sebagai Asuransi Pendidikan Syariah yang bertujuan memberi kepastian berinvestasi dan perlindungan terhadap biaya pendidikan, agar biaya pendidikan anak bisa terpenuhi dari besaran premi asuransi yang sudah dibayarkan orang tua sejak anak lahir.

Fulnadi sebagai Asuransi Pendidikan Syariah memberikan nilai lebih bagi anak salah satunya membentengi sang anak dari unsur ribawi, karena riba merupakan salah satu dosa yang besar yang mana telah dilarang dalam Alqur'an. Jasa Fulnadi juga fokus kepada pendidikan tinggi, karena biasanya pendidikan tinggi memerlukan biaya pendidikan yang sangat mahal dibandingkan jenjang pendidikan lainnya. Di fulnadi jika sang anak sudah

⁶ Sumber Asuransi Takaful Kota Bengkulu

berumur 18 tahun atau masuk pendidikan tinggi maka peserta sudah menikmati fasilitas bebas premi artinya sudah tidak ada kewajiban membayar premi kembali.

Fulnadi juga memberikan manfaat Asuransi yang sangat menarik lengkap dari santunan kematian/kecelakaan untuk penerima hibah (anak), santunan kematian untuk orang tua beasiswa dan bebas premi, yang ditambahkan dengan nilai tunai⁷. Maka dengan adanya jasa fulnadi dapat membantu biaya pendidikan anak hingga perguruan tinggi, tapi yang terjadi di kalangan masyarakat kini banyak yang belum mempersiapkan dana untuk pendidikan anak di masa yang akan datang, sebagian masyarakat berkata dimana-mana ada rezeki untuk membiayai anaknya melanjut pendidikan yang lebih tinggi, tetapi kenyataannya sekarang banyak anak yang mau sekolah tinggi tetapi kurang biaya karena orang tua tidak mempersiapkan dana untuk pendidikan anak sejak dini, atau sejak anak tersebut lahir. Maka dapat dilihat tabel di bawah ini jumlah nasabah Fulnadi pada tahun 2011-2014.

Tabel 1.2

Jumlah Nasabah Fulnadi Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu

Tahun	Premi	Jumlah Nasabah (Orang)

⁷ Mohammad, *Asuransi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 32

2011	Rp.100.000	325
2012	Rp.100.000	308
2013	Rp.100.000	331
2014	Rp.200.000	268

Sumber : Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2013 jumlah nasabah fulnadi berjumlah 331 nasabah sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan nasabah yang berjumlah 268 maka terjadi penurunan dikarenakan pada tahun 2014 terjadi kenaikan premi sebesar Rp. 200.000 dilihat dari tabel jumlah nasabah fulnadi diatas besaran premi ada hubungan dengan keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di asuransi takaful. Walaupun secara kuantitas, perkembangan asuransi takaful keluarga di Bengkulu relatif pesat, tetapi dalam kenyataannya asuransi takaful syari'ah masih menghadapi beberapa kendala. Hal-hal yang menjadi kendala antara lain, *pertama*, kurang sosialisasi dari pihak asuransi. Media komunikasi yang digunakan cenderung tradisional, yaitu dengan cara presentasi, seminar, ceramah. Sementara sosialisasi melalui Koran, televisi, dan radio masih sangat terbatas. Hal ini tentu saja karena faktor permodalan. *Kedua*, keterbatasan tenaga ahli asuransi takaful keluarga yang professional. *Ketiga*, dukungan umat Islam yang masih rendah. Mereka belum menjadikan asuransi takaful keluarga sebagai kewajiban dalam praktek muamalah sehingga motif financial masih dominan menjadi pertimbangan

dibandingkan dengan kebutuhan kesesuaian dengan ketentuan hukum Islam. Bahkan poin ini merupakan tantangan umat yang berasal dari internal umat Islam. *Keempat*, dukungan pemerintah belum optimal terutama dalam kendala perundang-undangan yang hingga kini belum terakomodasi secara optimal. Dan kendala lainnya yaitu Citra asuransi di masyarakat yang masih kurang baik karena adanya permasalahan seperti trauma pelayanan yang kurang baik, klaim yang terkesan dipersulit, premi yang dibawa lari agen, menjadi hambatan dalam membangun citra asuransi secara keseluruhan. Maka dari itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini perkembangan Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

Keputusan pembelian adalah pengambilan keputusan oleh konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk barang atau jasa diawali oleh adanya kesadaran atas pemenuhan kebutuhan dan keinginan.⁸ Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga adalah harga. Sedangkan pengertian premi adalah bayaran asuransi atau harga sebagai jaminan penanggung asuransi untuk bertanggung jawab, hal itu tidak perlu dibayar lebih dahulu karena biasanya oleh penanggung asuransi dijadikan sebagai satu syarat yaitu perjanjian akan berlaku hanya setelah premi di bayar. Premi lazimnya

⁸ Sutisna, *Prilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 15

berbentuk pembayaran sewa dengan uang dan diartikan sebagai, satu harga yang dibayar cukup untuk risiko⁹.

Hubungan antara premi dengan keputusan nasabah yaitu premi mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pembelian atau memilih produk barang atau jasa, semakin tinggi premi maka keputusan pembelian semakin rendah, sebaliknya jika premi rendah keputusan pembelian berubah semakin tinggi.¹⁰

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di asuransi takaful keluarga kota Bengkulu dengan maksud untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat atau nasabah dalam memilih produk fulnadi.

Maka dari itu, penulis mengangkat judul "*Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu*"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai Berikut:

⁹ Mohammad, *Asuransi...*, h. 32

¹⁰ Philip Kotler & Gary Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Prehallindo, 2005), h.

1. Apakah Besaran Premi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu?
2. Seberapa besar pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, perlu ada pembatasan masalah agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hanya memfokuskan objek penelitian pada fulnadi, pada penelitian ini sampel yang diambil hanya pada tahun 2014 saja, pada tahun 2014 sudah terjadi kenaikan jumlah premi dari itu peneliti hanya mengambil sampel pada tahun 2014 yang berjumlah nasabah 268 nasabah. Oleh karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh besaran premi terhadap nasabah memilih produk Fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apakah besaran premi berpengaruh signifikan terhadap nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful keluarga Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh besaran premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan praktis

Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan saran atau masukan kepada guna memberikan premi atau harga yang lebih tepat terhadap nasabah.

2. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur untuk penelitian lanjutan dan diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan aplikasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai Asuransi Syari'ah khususnya Fulnadi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari bab pertama yang merupakan bagian pendahuluan berisikan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian dalam melakukan rangkaian penelitian kemudian ditetapkan rumusan masalah sebagai pedoman dan fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian terakhir ada bagian pendahuluan ini ada sistematika penulisan yang merupakan uraian singkat mengenai deskripsi tentang penulisan yang dilakukan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang terdiri dari uraian penjelasan mengenai definisi Asuransi syari'ah, landasan Asuransi syari'ah, prinsip Asuransi syari'ah, ketentuan operasional Asuransi Syari'ah, produk-produk Asuransi syari'ah, premi dalam Asuransi syar'ah, perbedaan Asuransi Syari'ah dengan Konvensional, definisi Fulnadi, keputusan nasabah, harga atau premi. Serta kerangka pemikiran sebagai gambaran akan peta peneliti sebagai batas-batas yang akan diselidiki dan yang tidak akan tersentuh oleh proses penelitian dan hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

Selanjutnya bab ketiga merupakan bagian metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, untuk mengetahui penelitian tersebut dikelompokkan pada penelitian jenis apa dan pendekatan apa yang digunakan. Variabel dan definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati. Waktu dan lokasi penelitian menunjukkan tentang informasi dari objek penelitian, populasi dan sampel merupakan gambaran umum dan sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sumber dan tehnik pengumpulan data apakah sumber tersebut berasal dari orang pertama atau kedua dan tehnik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpulan informasi dalam penelitian. Dan pengujian kualitas data digunakan agar mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat

menentukan kualitas hasil penelitian dan biasanya ada penambahan pengujian normalitas dan homogenitas dan beberapa pengujian lain dan kembali lagi kepada kebutuhan sipeneliti. Pengujian hipotesis harus dapat diuji berdasarkan data empiris, yakni berdasarkan apa yang diamati dan dapat diukur.

Bab keempat merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang menyajikan tentang hasil penelitian besaran premi terhadap keputusan nasabah yang berupa data yang diolah di aplikasi SPSS 16 yang kemudian dijelaskan hasil dari olahan data tersebut serta penjelasan pembahasan tentang data yang sudah diolah.

Bab kelima merupakan bagian penutup dalam bab terakhir ini mengungkapkan kesimpulan yang ditarik dari permasalahan dan pembahasan yang ada, serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Asuransi Syari'ah (Takaful)

Takaful adalah kata benda yang berasal dari kata kerja bahasa arab kafala, yang berarti memerhatikan kebutuhan seseorang. Kata ini mengacu pada suatu praktik ketika para partisipan suatu kelompok sepakat untuk bersama-sama menjamin diri mereka sendiri terhadap kerugian atau kerusakan. Jika ada anggota atau partisipan ditimpa bencana maka ia akan menerima manfaat finansial dari dana sebagaimana ditetapkan dalam bentuk kontrak asuransi untuk membantu menutup kerugian atau kerusakan¹¹.

Pada hakikatnya konsep takaful didasarkan atas solidaritas, tanggungjawab, dan persaudaraan antara para anggota para anggota yang bersepakat untuk sama-sama menanggung kerugian tertentu yang dibayarkan dari asset yang telah ditetapkan. Dengan demikian, praktik itu sesuai dengan apa yang disebut dalam konteks yang berbeda sebagai asuransi bersama, karena para anggota menjadi penjamin dan juga terjamin.

¹¹ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung :Alfabeta, 2010), cet 1, h. 194

Takaful syari'ah umumnya adalah kontrak jangka pendek untuk melindungi potensi kerugian material akibat bencana. Premi yang dibayar anggota disebut tabaru premi ini diinvestasikan melalui skim mudharabah oleh perusahaan takaful, dan keuntungannya dialokasikan untuk pemegang dana tabaru dan manajemen. Setiap surplus, setelah di kurangi ganti rugi, biaya cadangan dan operasional, dibagi di antara semua partisipan atau di antara mereka yang tidak membuat klaim, sesuai dengan proporsi mereka di perusahaan. Artinya kesamaan dengan asuransi konvensional terletak pada keseluruhan kontribusi investasi para anggota, seperti premi-premi, dalam dana tabaru.¹²

Asuransi pada awalnya adalah suatu kelompok yang bertujuan membentuk arisan untuk meringankan beban keuangan individu dan menghindari kesulitan pembiayaan. Secara umum konsep asuransi merupakan persiapan yang dibuat oleh sekelompok orang yang masing-masing menghadapi kerugian kecil sebagai suatu yang tidak dapat diduga. Apabila kerugian itu menimpa salah seorang dari mereka yang menjadi anggota perkumpulan itu, maka kerugian itu akan akan ditanggung bersama oleh mereka.

Kitab Undang-Undang (UU) hukum Dagang pasal 246 memberikan pengertian asuransi sebagai berikut : asuransi atau pertanggungan adalah

¹² Abdul Aziz, *Manajemen...*, h. 194

suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima premi, untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu.

Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1992¹³. tentang usaha perasuransian, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggungjawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin ada diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.¹⁴

Usaha asuransi adalah suatu mekanisme yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi risiko di masa yang akan datang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung akan mendapat ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara

¹³ Heri Sudarso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung; Ekonisia, edisi ke 2, 2004), h. 112

¹⁴ Heri Sudarso, *Bank...*, h. 112

penanggung dan tertanggung. Mekanisme perlindungan ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan risiko. Secara rasional para pelaku bisnis akan mempertimbangkan usaha untuk mengurangi risiko yang dihadapi. Pada tingkat kehidupan keluarga atau rumah tangga, asuransi juga dibutuhkan untuk mengurangi permasalahan ekonomi yang akan dihadapi apabila ada salah satu anggota keluarga menghadapi risiko cacat atau meninggal.¹⁵

2. Landasan Asuransi Syari'ah (Takaful)

a. Surat Yusuf ayat 43-49, berbunyi ;

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ
 وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضِرٍ وَأُخْرَى يَابِسَاتٍ يَتَأْتِيهَا الْمَلَأُ أَفْتُونًا فِي رُءْيَايَ إِنْ
 كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ ﴿٤٣﴾ قَالُوا أَضَعَتْ أَحْلَمٌ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ
 الْأَحْلَمِ بِعَلَمِينَ ﴿٤٤﴾ وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا
 أَنْبِئُكُمْ بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ﴿٤٥﴾ يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ
 بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضِرٍ وَأُخْرَى
 يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ تَزْرَعُونَ
 سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ
 ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا

¹⁵ Totok Budisantoso, *Bank...*, h. 178

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ

يَعَصِرُونَ

raja berkata (kepada orang-orang terkemuka dari kaumnya): "Sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan tujuh bulir lainnya yang kering." Hai orang-orang yang terkemuka: "Terangkanlah kepadaku tentang ta'bir mimpiku itu jika kamu dapat mena'birkan mimpi."

mereka menjawab: "(Itu) adalah mimpi-mimpi yang kosong dan Kami sekali-kali tidak tahu menta'birkan mimpi itu."

dan berkatalah orang yang selamat diantara mereka berdua dan teringat (kepada Yusuf) sesudah beberapa waktu lamanya: "Aku akan memberitakan kepadamu tentang (orang yang pandai) mena'birkan mimpi itu, Maka utuslah aku (kepadanya)."

(setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur." (Qs. Yusuf [12]: 43-49)

“Allah menggambarkan contoh usaha manusia membentuk sistem proteksi menghadapi kemungkinan yang buruk di masa depan”.¹⁶

¹⁶ Abdul Aziz, *Manajemen...*, h. 191

Penjelasan diatas adalah dalam berkehidupan ini kita tidak tau kapan resiko atau musibah akan datang kepada manusia, oleh karena itu harus mempersiapkan dari sekarang untuk menghadapi kemungkinan yang buruk di masa yang akan datang. Dengan berbagai macam misalnya berasuransi. Penjelasan ayat di atas berkaitan dengan asuransi.

b. Surat Al-Baqarah ayat 188 Allah Berfirman ;

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.

Penjelasan diatas dilarang adanya Riba dalam segala bentuk apapun karena riba adalah haram, kaitannya dengan asuransi adalah didalam asuransi tidak boleh adanya bunga. Melainkan ada dana kebajikan (Tabarru') artinya tolong menolong sesama umat yang sedang mengalami musibah.

c. Surat Al-Maidah Ayat 2 Allah berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا

حَلَلْتُمْ فَأَصْطَادُوا^ج وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا^ط وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا
 عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram[390], jangan (menggangu) binatang-binatang hadyaa[391], dan binatang-binatang qalaa-id[392], dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya[393] dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.

3. Prinsip Asuransi Syari'ah (Takaful)

- a. Dibangun atas dasar kerjasama (ta'awun)¹⁷
- b. Asuransi syariat tidak bersifat mu'awadoh, tetapi tabarru' atau mudhorobah.
- c. Sumbangan (tabarru') sama dengan hibah (pemberian) oleh karena itu haram hukumnya ditarik kembali. Kalau terjadi peristiwa maka harus diselesaikan menurut syariat.

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen...*, h. 192

- d. Setiap anggota yang menyetor uangnya menurut jumlah yang telah ditentukan harus disertai dengan niat membantu demi menegakkan prinsip syariah islam.
- e. Prinsip akad asuransi syari'ah adalah takafuli (tolong menolong). Di mana nasabah yang satu menolong nasabah yang lain yang tengah mengalami kesulitan.
- f. Dana yang terkumpul dari nasabah perusahaan asuransi syari'ah (premi) diinvestasikan berdasarkan syari'ah dengan sistem bagi hasil (mudharabah)¹⁸.
- g. Premi yang terkumpul diperlaakukan tetap sebagai dana milik nasabah. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelolanya.
- h. Bila ada peserta yang terkena musibah untuk pembayaran klaim nasabah ddanaa diambilkan dari rekening tabbaru'(dana sosial) seluruh peserta yang sudah diikhaskan untuk keperluan tolong menolong.
- i. Adanya Dewan Syari'ah dalam perusahaan asuransi syari'ah yang merupakan suatu keharusan. DPS ini berperan dalam mengawasi

¹⁸ Abdul Aziz, *Manajemen...*, h. 192

manajemen produk serta kebijakan investasi supaya senantiasa sejalan dengan syariat islam.¹⁹

Sesama muslim saling melindungi penderitaan satu sama lain. Hubungan sesama muslim tersebut dapat diibaratkan suatu badan, yang apabila salah satu anggota badan terganggu atau kesakitan maka seluruh badan akan ikut merasakan. Maka saling tolong menolong dan membantu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam system kehidupan masyarakat muslim.²⁰

4. Ketentuan Operasi Asuransi Syari'ah

Dalam menjalankan operasinya, asuransi syari'ah berpegang pada ketentuan-ketentuan berikut ;

a. Akad

Kejelasan akad dalam praktek muamalah merupakan prinsip karena akan menentukan sah atau tidaknya secara syari'ah. Dengan demikian halnya dengan asuransi, akad antara perusahaan dengan peserta harus jelas. Apakah akad-nya jual beli (tadabuli) atau tolong-menolong (takaful)²¹.

¹⁹ Abdul Aziz, *Manajemen...*, h. 193

²⁰ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 116

²¹ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 118

Syarat dalam transaksi jual beli adalah penjual, pembeli terdapatnya harga, dan barang yang diperjual belikan. Lain halnya dengan asuransi antara penjual dan pembeli ,barang yang diperoleh yang dipersoalkan adalah berapa premi yang harus dibayark kepada perusahaan asuransi, padahal hanya Allah yang tahu kapan kita meninggal. Jadi pertanggunganan yang akan diperoleh sesuai dengan perjanjian, akan tetapi jumlah yang akan disetorkan tidak jelas tergantung usia kita, dan hanya Allah yang tahu kapan kita meninggal.

b. Tabarru'

Tabarru' berasal dari kata *tabarr'a yatabarr'u tabarru'an*, yang artinya sumbangan atau derma. Orang yang menyumbang disebut *muttabari* (dermawan), *tabarru'* bermaksud memberikan dana kebajikan secara ikhlas untuk tujuan saling membantu satu sama lain sesama peserta takaful, ketika di antara mereka ada yang mendapat musibah. Tabarru' disimpan dalam rekening khusus apabila ada yang tertimpa musibah, dana klaim yang diberikan adalah dari rekening *tabarru'* yang sudah diniatkan oleh sesama peserta takaful untuk saling menolong.²²

²² Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 117

5. Produk-Produk Asuransi Syari'ah

- a. Produk Takaful individu, Produk takaful individu di bagi menjadi dua jenis yaitu prtoduk takaful individu tabungan dan produk takaful non tabungan. Mekanisme kerja kedua produk tersebut berbeda satu dengan yang lain, walaupun begitu sistemnya tetap melarang keberadaan *riba, gharar, dan maisir*.²³

1). Produk-produk tabungan

Produk asuransi syari'ah dengan unsur saving adalah sebuah produk asuransi yang di dalamnya menggunakan dua buah rekening dalam sebuah pembayaran premi, yaitu rekening untuk dana tabarru' (sosial) dan rekening untuk dana saving (tabungan). Adapun status kepemilikan dana pda rekening saving masih menjadi milik peserta (anggota) bukan menjadi milik perusahaan asuransi, perusahaan hanya berfungsi sebagai lembaga pengelola. Karena dana tersebut masih menjadi milik peserta asuransi, maka tatkala peserta asuransi berkeinginan untuk menarik dana itu, pihak perusahaan tidak ada dalih untuk menolaknya.

²³ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 127

Rekening tabungan pada produk yang menggunakan unsur saving adalah kumpulan dana yang merupakan milik peserta dan dibayarkan bila.

- a) perjanjian berakhir,
- b) peserta mengundurkan diri, dan
- c) peserta meninggal dunia.

Adapun rekening *tabarru'* (khusus) adalah rekening yang berisi kumpulan dana yang diniatkan oleh peserta sebagai derma untuk tujuan saling membantu dan di bayarkan bila:

- a) peserta meninggal dunia, dan
- b) perjanjian berakhir, jika ada kelebihan surplus dana.²⁴

Macam- macam produk tabungan

(1) Takaful dana infestasi

Program takaful dana infestasi adalah suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang Rupiah dan US dolar sebagai dana infestasi yang diperuntukkan bagi

²⁴ Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana), h. 168

ahli warisnya jika di takdirkan meninggal lebih awal atau sebagai bekal untuk hari tuanya.

(2) Takaful dana siswa

Program Takaful dana siswa adalah suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan, dalam mata uang Rupiah dan US Dolar untuk putra – putrinya sampai sarjana²⁵.

(3) Takaful dana haji

Program takaful dana haji adalah suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang Rupiah dan US Dolar untuk biaya menjalankan ibadah haji.

(4) Takaful dana jabatan

Program takaful jabatan adalah suatu bentuk perlindungan untuk direksi atau pejabat teras suatu perusahaan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana dalam mata uang Rupiah atau US Dolar sebagai dana santunan yang diperuntukkan bagi ahli warisnya jika ditakdirkan meninggal

²⁵ Hasan Ali, *Asuransi...*, h. 169

lebih awal atau sebagai dana santunan/ investasi pada saat tidak aktif lagi di tempat kerja.

(5) Takaful hasanah

Suatu bentuk perlindungan untuk perorangan yang menginginkan dan merencanakan pengumpulan dana sebagai modal usaha atau diperuntukkan bagi ahli warisnya jika ditakdirkan meninggal lebih awal.

Macam- Macam Produk- produk Non tabungan

Takaful al-Khaairat Individu. Program ini diperuntukkan bagi perorangan yang bermaksud menyediakan santunan untuk ahli waris bila peserta mengalami musibah kematian dalam masa perjanjian.²⁶

(1) Produk Takaful Group.

Yang dimaksudkan produk kumpulan adalah produk yang didisain untuk dalam jumlah peserta relative banyak dan dalam struktur produknya ada yang mengandung unsur tabungan (saving) dan ada yang tidak mengandung unsur tabungan. Produk-produk kumpulan yang tidak mengandung unsure tabungan, di

²⁶ Hasan Ali, *Asuransi...*, h. 170

akhir masa kontrak tidak ada bagi hasil atau pengambilan nilai tunai, karena semuanya bersifat *tabarru'* dana tolong-menolong. Beberapa contoh produk – produk kumpulan adalah sebagai berikut:²⁷

- a) Takaful al – Khairat dan Tabungan Haji
- b) Takaful Kecelakaan Siswa
- c) Takaful Kecelakaan Wisata dan Perjalanan
- d) Takaful Kecelakaan Diri Kumpulan
- e) Takaful Majelis Ta'lim
- f) Takaful Pembiayaan.²⁸

(2) Produk Takaful Umum

Produk Takaful Umum adalah bentuk takaful yang memberikan perlindungan financial kepada peserta takaful dalam menghadapi bencana atau kecelakaan harta benda milik peserta.²⁹

- a) Takaful Kebakaran
- b) Takaful Kendaraan Bermotor

²⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syari'ah (life and general) Konsep dan System Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h . 652

²⁸ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 140 – 144.

²⁹ Warkum Sumitro, *Asas – Asas Perbankan Islam dan Lembaga – Lembaga Terkait, (BMUI dan Takaful) di Indonesia*, h. 172

- c) Takaful Rekayasa
- d) Takaful Pengangkutan
- e) Takaful Rangka Kapal³⁰

6. Premi Dalam Asuransi Syari'ah

a. Premi Asuransi

Premi asuransi adalah kewajiban pihak yang bertanggung kepada pihak penanggung yang berupa pembayaran uang dalam jumlah tertentu secara periodik. Jumlah premi sangat tergantung pada faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya tingkat resiko dan jumlah nilai pertanggungan. Apabila kemungkinan terjadinya risiko kerugian sangat tinggi, pihak penanggung tentu saja akan memperhitungkan tingkat premi yang jauh lebih tinggi dari pada pertanggungan yang kemungkinan terjadinya kerugian kecil. Selain itu juga biasanya pihak penanggung juga memperhitungkan nilai waktu uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung, jangka waktu pembayaran premi sangat tergantung pada perjanjian yang sudah dituangkan di dalam polis asuransi.

³⁰ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 131

Jangka waktu pembayaran dapat bulanan, triwulan , semesteran, atau tahunan.³¹

b. Polis Asuransi

Polis asuransi adalah bukti tertulis atau surat perjanjian antara pihak-pihak yang mengadakan perjanjian asuransi. Polis memegang peranan penting dalam menjaga konsistensi pertanggung jawaban baik pihak penanggung maupun tertanggung. Dengan adanya polis asuransi perjanjian antara kedua belah pihak mendapatkan kekuatan secara hukum, dengan memiliki polis asuransi tersebut maka pihak tertanggung memiliki jaminan bahwa pihak penanggung akan mengganti kerugian yang mungkin dialami oleh tertanggung akibat peristiwa yang tidak terduga. Polis tersebut merupakan bukti yang dapat digunakan oleh tertanggung untuk mengajukan klaim apabila pihak penanggung mengabaikan tanggung jawabnya.

³¹ Totok Budisantoso, *Bank...*, h. 183

Polis asuransi memuat hal-hal sebagai berikut³² :

1. Nomor Polis
2. Nama dan Alamat Tertanggung
3. Uraian risiko
4. Jumlah pertanggungan
5. Jangka waktu pertanggungan
6. Besar Premi
7. Bahaya-bahaya yang dijamin
8. Khusus untuk polis pertanggungan kendaraan bermotor ditambah dengan nomor polisi, nomor rangka, dan nomor mesin kendaraan³³

7. Perbedaan Asuransi Konvensional dengan Syari'ah³⁴

Tabel 2.1

Perbedaan Asuransi Konvensional dengan Syari'ah

Keterangan	Asuransi Syari'ah	Asuransi konvensional
Pengawasan dewan syariah (PDS)	Adanya dewan pengawas syari'ah. Fungsinya mengawasi produk yang dipasarkan dan investasi dana.	Tidak ada
Akad	Tolong menolong	Jual beli

³² Totok Budisantoso, *Bank...*, h. 184

³³ Totok Budisantoso, *Bank...*, h. 182-183

³⁴ Sumber Takaful.2000

	(takafulli)	
Investasi Dana	Investasi dana berdasarkan syari'ah dengan system bagi hasil (mudharabah).	Investasi dana berdasarkan bunga.
Kepemilikan dana	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi) merupakan milik peserta. Perusahaan hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola.	Dana yang terkumpul dari nasabah (premi) menjadi milik perusahaan-perusahaan bebas menentukan investasinya.
Pembayaran klaim	Dari rekening tabarru' (dana kebajikan) seluruh peserta sejak awal sudah diikhlasakan oleh peserta untuk keperluan tolong menolong bila terjadi musibah.	Dari rekening dana perusahaan.
Keuntungan (profit)	Dibagi antara perusahaan dengan peserta sesuai prinsip bagi hasil	Seluruhnya menjadi milik perusahaan.

Sumber Data Takaful 2000

8. Fulnadi (Takaful Dana Pendidikan)

Takaful dana pendidikan adalah program yang dipergunakan bagi seseorang yang bermaksud menyiapkan dana untuk masa depan pendidikan putra-putrinya.³⁵ Takaful adalah Asuransi Jiwa Takaful (ATK).

³⁵ Warkum Sumitro, *Asas-Asas...*, h. 171

Takaful dana siswa merupakan suatu bentuk pertimbangan untuk perorangan yang bermaksud menyediakan dana pendidikan dalam mata uang rupiah dan US dolar untuk putra-putrinya sampai sarjana.³⁶

Dengan program Takaful Dana Pendidikan Masa depan anak di cadangkan meskipun usia bukan manusia yang menentukan cita-cita anak tetap terwujudkan.

Manfaat Asuransi Fulnadi (Dana Pendidikan)

1. Jika peserta panjang umur sampai akhir perjanjian, anak sebagai penerima hibah mendapatkan:

Tahapan * saat masuk (TK,SD,SMP,SM,PT)** dan beasiswa selama 4 tahun di perguruan tinggi.

*jika tahapan yang jatuh tempo tidak diambil, akan diinvestasikan dan akan menambah Beasiswa pada saat di Perguruan Tinggi.

2. Jika peserta mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir, peserta mendapatkan :

³⁶ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 132

Nilai Tunai Seluruh dana di Rekening Tabungan peserta yang berasal dari saldo tabungan dan bagian keuntungan atas hasil investasinya (Mudharabah).³⁷

2. Jika anak sebagai penerima hibah meninggal sebelum seluruh tahapan diterima, Peserta/ Ahli Waris mendapatkan:

Nilai Tunai, Santunan sebesar 10% dari Manfaat Takaful Awal (Premi Tahunan x Masa Perjanjian).

3. Jika peserta mengalami musibah dalam masa perjanjian, polis bebas premi dan ahli waris mendapatkan:

Santunan sebesar 50% dari Manfaat Takaful Awal

(jika meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan) atau 100% dari Manfaat Takaful Awal (jika meninggal karena kecelakaan) dan mendapatkan Nilai Tunai.

4. Anak sebagai penerima Hibah mendapatkan:

Tahapan **** (TK,SD,SMP,SMA,PT)****

³⁷ Brosur, *Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu*

Beasiswa setiap tahun sejak peserta mengalami musibah s/d 4 Tahun di Perguruan Tinggi.³⁸

**sesuai masa perjanjian.

5. Jika setelah masa perjanjian berakhir dan masih dalam pemberian beasiswa di Perguruan Tinggi Peserta mengalami musibah

Meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan, Ahli Warisnya akan menerima Nilai Tunai.

Meninggal karena kecelakaan, Ahli warisnya akan menerima Nilai Tunai dan santunan sebesar 50% dari Manfaat Takaful Awal.

Penerima hibah akan tetap menerima beasiswa sampai yang bersangkutan 4 tahun di Perguruan Tinggi.³⁹

³⁸ Brosur, *Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu*

³⁹ PT. Asuransi Takaful Keluarga Graha Takaful Indonesia, Cbng Kota Bengkulu.

Tabel 2.2
Takaful Atk (Asuransi Jiwa Takaful)
Dana Pendidikan (Fulnadi)

Usia Anak	Dana Pendidikan Dibayarkan Pada Anak							
	Masuk				4 thn di perguruan tinggi			
	SD	SMP	SMU	PT	TH.2	TH.3	TH.4	TH.5
1th- 3 th	10% MT	15% MT	20% MT	40% MT	25%	35%	50%	100%
4 th - 9 th		15% MT	20% MT	40% MT	SRT	SRT	SRT	100%
10 th - 12 th	- -	-	20%MT	40% MT	25% SRT 25% SRT	35% SRT 35% SRT	50% SRT 50% SRT	100%

Keterangan :

MT = Manfaat Takaful

SRT = Saldo Rekening Tabungan

Ketentuan

1. Masa perjanjian = 18 tahun- usia anak. Usia anak = usia ulang tahun yang akan datang. Contoh: usia anak 1 tahun 3 bulan, maka dimasukkan ke dalam usia 2 tahun⁴⁰.
2. Biaya pengelolaan untuk kontrak 5 tahun ke atas sebesar 30% dari premi tahun pertama.
3. Biaya pengelolaan untuk kontrak dibawah 5 tahun dapat dilihat pada lampiran biaya.
4. Besar tabarru' sesuai dengan daftar tabarru'
5. Besar tabungan 1 tahun = premi- tabarru'- biaya pengelolaan
6. Besar tabungan II dan selanjutnya – premi- tabarru'.

Contoh perhitungan dana Fulnadi :

Data Nasabah : Bapak Ibrahim, Tgl lahir 17/08/1977

Data Anak : Ismail, tgl lahir 21/04/2010

Premi Bulanan : Rp.2.000.000, cara pembayaran bulanan

Penjelasan:

Masa perjanjian Fulnadi : 18 tahun

Tabarru' : 9.5 %

Manfaat Takaful Awal : Rp. 432.000.000

⁴⁰ Heri Sudarsono, *Bank...*, h. 133

Manfaat Bila Peserta Hidup S/D Perjanjian Berakhir:

1. Saat masuk TK akan menerima $10\% \times \text{Rp.432.000.000} = \text{Rp.43.200.000,-}$
2. Saat masuk SD akan menerima $10\% \times \text{Rp.432.000.000} = \text{Rp.43.200.000,-}$
3. Saat masuk SMP akan menerima $15\% \times \text{Rp.432.000.00} = \text{Rp.64.800.000,-}$
4. Saat masuk SMU akan menerima $20\% \times \text{Rp.432.000.000} = \text{Rp.86.400.000,-}$
5. Saat masuk Perguruan Tinggi akan menerima $40\% \times \text{Rp.432.000.00} = \text{Rp.172.800.000,-}$

Untuk tahun ke-17 sampai tahun ke-20 (saat duduk di perguruan tinggi), maka akan bebas premi, tidak usah membayar premi lagi dan tetap mendapatkan tahapan –tahapan dana pendidikan dan manfaat Asuransi.

1. Tahun ke-17 Bebas Premi PT tahun ke-1 akan menerima Rp.20.647.803,-
2. Tahun ke-18 Bebas Premi PT tahun ke-2 akan menerima Rp.22.742.523,-
3. Tahun ke-18 Bebas Premi PT tahun ke-3 akan menerima Rp.22.152.841,-

4. Tahun ke-18 Bebas Premi PT tahun ke-4 akan menerima Rp.23.238.331,-

Masih ada nilai tunai yang bisa diambil jika peserta mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir (Tidak ada dana hangus).

Misalnya di tahun ke15 mengundurkan diri, maka masih ada nilai tunai yang dapat diambil sebesar Rp.239.537.934,-

Manfaat Asuransi Bila Peserta Meninggal Dunia

Ahli waris akan mendapatkan nilai tunai dan santunan sebesar 50% dari Manfaat Takaful awal jika peserta meninggal dunia karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan atau mendapatkan santunan sebesar 100% jika peserta meninggal karena kecelakaan, disamping anak tetap mendapatkan tahapan-tahapannya ditambah beasiswa dan polis bebas premi, misalkan jika peserta ditakdirkan meninggal tahun ke-1 meninggal karena :

1. Meninggal karena kecelakaan akan menerima santunan Rp.216.000.000,- ditambah nilai tunai.
2. Meninggal karena kecelakaan akan menerima santunan RP.432.000.000,- ditambah nilai tunai.

Maka pada saat itu si anak bebas premi (tidak usah bayar premi lagi) dan tetap mendapatkan tahapan-tahapan dan

pendidikan dan mendapatkan beasiswa setiap tahunnya lulus dari perguruan tinggi.

Jika tahapan yang jatuh tempo tidak diambil, akan diinvestasikan dan akan menambah Beasiswa pada saat di Perguruan Tinggi⁴¹.

Asumsi tingkat investasi 7% (pertahun)

Mudharabah (Bagi Hasil) Peserta 70%, Perusahaan 30%

Total Biaya Pengelolaan 75% dari premi tahun pertama, untuk biaya pengelolaan hanya di tahun pertama saja.

9. Keputusan Nasabah

Dalam mengenal Nasabah, perusahaan perlu mempelajari perilaku konsumen sebagai perwujudan dari seluruh aktivitas jiwa manusia dalam kehidupan sehari-hari. Persepsi-persepsi pengaruh orang lain dan motivasi-motivasi internal akan berinteraksi untuk menentukan keputusan terakhir yang dianggap paling sesuai.

Perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan

⁴¹ <http://Takaful99.blogspot.com/2011/01/Takafulink-Salam.htm>.

yang mendahuluinya.⁴² Berarti perilaku konsumen adalah suatu proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan dan mengkonsumsi produk dan jasa disertai dengan tindakan secara langsung.

Keputusan pembelian adalah suatu kegiatan membeli sejumlah barang dan jasa, yang dipilah berdasarkan informasi yang didapatkan tentang produk dan jasa, bagi pemasar tahap keputusan pembelian suatu barang dan jasa adalah tahap yang sangat penting dipahami karena akan berhubungan dengan keberhasilan suatu program pemasaran. Secara khusus, pemasar harus mengidentifikasi siapa yang membuat keputusan pembelian, jenis-jenis keputusan pembelian, dan langkah-langkah dalam proses pembelian.⁴³

Secara umum ada lima peranan yang dapat dilakukan oleh seorang yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam melakukan pembelian⁴⁴, yaitu :

1. Pencetus (*Initiator*) : seseorang yang pertama kali mengusulkan gagasan untuk membeli suatu produk atau jasa.
2. Pemberi pengaruh (*Influencer*) : seseorang yang pandangan atau saranya mempengaruhi keputusan pembelian.

⁴² Basu Swasta dan Handoko, *Manajemen Pemasaran Modern*, (Yogyakarta:Liberty, 1999) , h.

⁴³ Philip Kotler, *Manajemen...* , h. 220

⁴⁴ Philip Kotler, *Manajemen...* , h. 252

3. Pengambil keputusan (*Decision maker*) : seseorang yang mengambil keputusan pembelian untuk setiap komponen keputusan pembelian apakah membeli, tidak membeli, bagaimana membeli, dan dimana akan dibeli.
4. Pembeli (*Buyer*) : orang yang melakukan pembelian yang sesungguhnya.
5. Pemakai (*User*) : seseorang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa yang bersangkutan.

Ada lima tahapan yang dilalui oleh konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli satu produk atau jasa⁴⁵ yaitu :

1. Pengenalan masalah

Dalam masalah ini ada pengakuan konsumen bahwa mereka membutuhkan sesuatu. Tahap ini diamati pada saat pembeli mengenali adanya masalah atau kebutuhan, pembeli menyadari adanya perbedaan antara kondisi sesungguhnya dengan kondisi yang diinginkannya. Tahap pengenalan masalah ini berupa desakan yang mengakibatkan tindakan untuk memenuhi dan memuaskan

⁴⁵ Philip Kotler, *Manajemen...*, h. 252

kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal maupun eksternal.

2. Pencarian informasi

Jika minat seseorang akan suatu produk telah timbul, maka dorongan untuk mencari informasi akan menjadi semakin kuat. Seorang konsumen akan terdorong kebutuhannya, mungkin akan mencari informasi lebih lanjut. Jika dorongan konsumen kuat dan produk itu berada didekatnya, mungkin konsumen akan langsung membelinya. Jika tidak, kebutuhan konsumen ini hanya akan menjadi ingatan saja sumber-sumber informasi konsumen ini dapat dibagi kedalam empat kelompok, yaitu⁴⁶:

- a. Sumber pribadi seperti, keluarga dan teman.
- b. Sumber komersil, seperti iklan dan wiraniaga
- c. Sumber publik, seperti media massa, organisasi penentu peringkat konsumen.
- d. Sumber pengalaman, seperti penanganan, pengkajian, dan pemakaian produk⁴⁷.

⁴⁶ Philip Kotler, *Manajemen...*, h. 252

⁴⁷ Philip Kotler, *Manajemen...*, h. 254

3. Evaluasi Alternatif

Setelah konsumen mendapatkan cukup informasi mengenai produk barang dan jasa maka tahap berikutnya adalah mengevaluasi alternatif-alternatif yang ada. Ada beberapa proses evaluasi konsumen yaitu :

- a. Konsumen berusaha memenuhi suatu kebutuhan
- b. Konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk barang dan jasa.
- c. Konsumen memandang setiap produk sebagai kumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu.

4. Keputusan pembelian

Pada tahap evaluasi konsumen membentuk preferensi terhadap merek-merek yang terdapat pada pilihan. Konsumen mungkin juga akan membentuk niat untuk membeli merek yang paling disukai. Namun terdapat dua faktor yang mempengaruhi niat membeli dan keputusan pembelian, yaitu :

1. Sikap orang lain, yaitu sejauhmana sikap orang lain alternative yang telah ditentukan oleh seseorang konsumen. Hal ini akan bergantung pada intensitas

sikap negative orang lain tersebut terhadap alternative pilihan konsumen.

2. Faktor situasi yang tidak terantisipasi yang dapat muncul dan mengubah niat pembelian⁴⁸.

5. Perilaku pasca pembelian

Setelah melakukan pembelian konsumen akan mengalami tingkat kepuasan atau ketidakpuasan. Tugas pemasaran tidak berakhir pada saat produk tersebut dibeli, tetapi berlanjut pada periode sesudah pembelian. Pemasar harus memantau kepuasan pasca pembelian. Kepuasan pembelian merupakan fungsi dari seberapa dekat dengan harapan pembeli atas suatu produk dengan kinerja yang dirasakan pembeli atas produk tersebut. Jika kinerja produk lebih rendah daripada harapan, pelanggan akan kecewa, jika ternyata sesuai dengan harapan pelanggan akan puas, dan jika melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas.

10. Besaran Premi atau Harga

Harga merupakan salah satu strategi pemasaran yang harus dikendalikan oleh manajer perusahaan. Keputusan-keputusan tentang harga akan sangat berpengaruh baik terhadap penjualan maupun

⁴⁸ Philip Kotler, *Manajemen...*, h. 257

keuntungan perusahaan. Harga merupakan salah satu unsur dalam pemasaran yang menghasilkan pendapatan. Adapun harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi produk dan pelayanan.⁴⁹

Harga adalah jumlah uang (satuan moneter) dan atau aspek lain (non meter) yang mengandung utilitas/kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapat suatu produk.⁵⁰ Harga merupakan salah satu faktor penentu konsumen dalam menentukan suatu keputusan pembelian terhadap suatu produk dan jasa.

Sedangkan pengertian premi adalah bayaran asuransi atau harga sebagai jaminan penanggung asuransi untuk bertanggung jawab, hal itu tidak perlu dibayar lebih dahulu karena biasanya oleh penanggung asuransi dijadikan sebagai satu syarat yaitu perjanjian akan berlaku hanya setelah premi di bayar. Premi lazimnya berbentuk pembayaran sewa dengan uang dan diartikan sebagai satu harga yang dibayarkan cukup untuk risiko.⁵¹

dalam surat an-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

⁴⁹Basu Swasta dan Irawan, *Manajemen...*, h. 185

⁵⁰Fandy Tjipto, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi Offest, 2008), h. 465

⁵¹Mohammad, *Asuransi Dalam Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 32

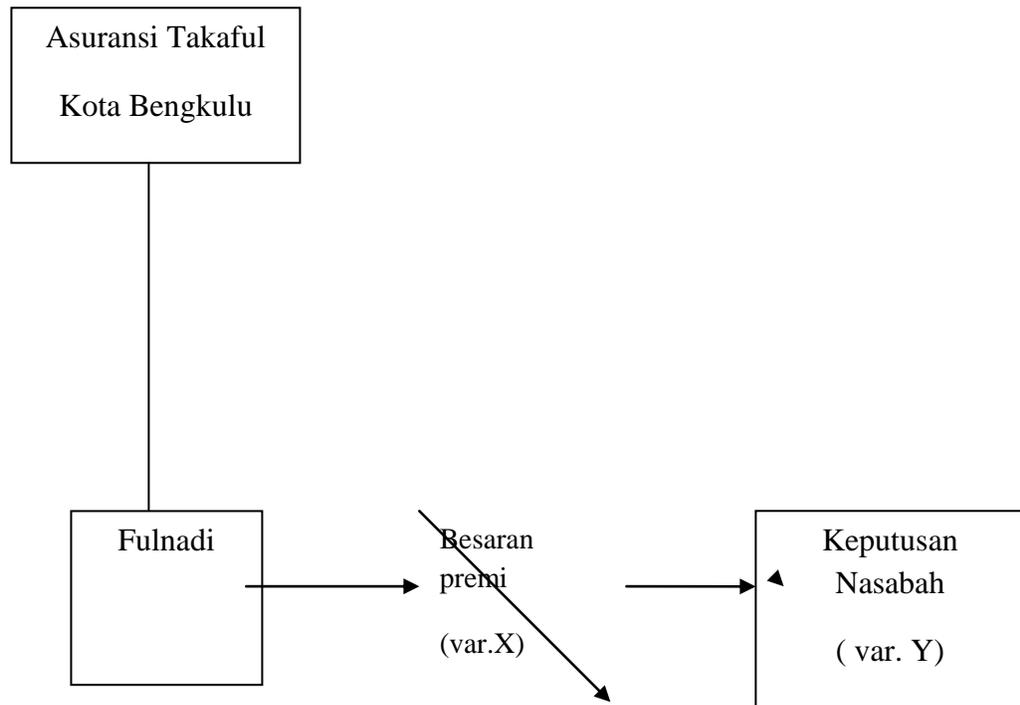
Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

B. Kerangka Pemikiran

Untuk menjawab permasalahan dan tujuan yang dirumuskan, maka sebagai langkah awal dilakukan studi literatur melalui berbagai sumber mengenai teori-teori ekonomi yang membahas tentang pengaruh besaran premi terhadap keputusan nasabah memilih jasa fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

Agar lebih memudahkan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan penulis teliti. Secara sistematis kerangka berfikir dalam penelitian yang akan penulis teliti digambarkan sebagai berikut

Gambar 2.1**Kerangka Pemikiran****C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵²

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah atau dugaan sementara yang diambil sebagai berikut :

⁵² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), h.

H_0 = Besaran premi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi.

H_a = Besaran premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dari Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu.⁵³ Sedangkan bentuk penelitiannya adalah penelitian kuantitatif Assosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mencari informasi factual secara mendetail yang sedang menggejala dan mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan.⁵⁴

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang gejala yang ada saat penelitian berlangsung, yaitu untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara besaran premi

⁵³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, cet ke-6, 1991), h.

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 145

terhadap nasabah dalam memilih fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dibedakan menjadi variabel bebas/indevenden (X), yakni variabel yang mempengaruhi variabel penyebab terikat/dependen (Y), yakni variabel akibat.⁵⁵ Secara operasional variabel-variabel dalam item-itemnya adalah sebagai berikut :

1. Besaran Premi sebagai variabel bebas (X)

Premi adalah bayaran asuransi atau harga sebagai jamin an penanggung asuransi untuk bertanggung jawab, hal itu tidak perlu dibayar dahulu karena biasanya oleh penanggung asuransi dijadikan sebagai satu isyarat yaitu perjanjian akan berlaku hanya setelah premi dibayar.⁵⁶

2. Keputusan Nasabah sebagai variabel terikat (Y)

Keputusan menurut james A.F Stoner, keputusan adalah pemilihan diantara berbagai alernatif.

⁵⁵ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), h. 101

⁵⁶ Mohammad Muslehuddin, *Asuransi Dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), h. 32

C. Waktu dan lokasi penelitian

Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu merupakan salah satu cabang dari asuransi syari'ah yang posisinya terletak di Jln. Kapuas raya lingkaran barat Kota Bengkulu. Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu adalah bentuk asuransi syari'ah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful dan pengelolaan dana asuransi syari'ah apada takaful keluarga terdapat dua macam sistem yang dipakai, yaitu sistem pengelolaan dana dengan unsur tabungan dan sistem non tabungan. Penelitian awal dimulai pada saat observasi awal pada bulan juli sampai September.

D. Sumber Data Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Pengambilan data primer dalam penelitian ini memiliki maksud untuk menggali informasi langsung dari responden.

Data primer adalah data yang utama yang diperoleh langsung dengan cara penyebaran angket tentang pengaruh premi

terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta refrensi-refrensi dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian⁵⁷.

2. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi, yaitu pengamatan langsung pada lokasi penelitian

sesuai fakta yang ada dengan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari kenyataan yang menjadi perhatian.

b. Wawancara, yaitu sebuah proses memperoleh keterangan

untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.

c. Dokumentasi, di dalam melaksanakannya metode

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, brosur dan sebagainya.⁵⁸

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Putra Grafika, 2008), h. 126

⁵⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur...*, h. 158

d. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran skala Likert yang terdiri dari pernyataan dan disertai jawaban dengan penilaian 5,4,3,2, dan 1.⁵⁹ Berikut table penilaian kuesioner.

Tabel 3.1

Skor Penilaian Kuesioner

No	Variabel	Pernyataan	Nilai
1	Besaran Premi Indikator : 1. Ketertarikan 2. Pertimbangan 3. Keinginan memiliki	Sangat Setuju	5
		Setuju	4
		Kurang Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
2	Keputusan Nasabah indikator 1. Pengenalan 2. Pencarian 3. Penilaian 4. Pengambilan 5. Perilaku	Sangat Setuju	5
		Setuju	4
		Kurang Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
		Setuju	

Sumber: Sugiyono

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 93

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).⁶⁰ Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah nasabah asuransi syariah pada Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu bulan desember 2013 berjumlah sekitar 700 nasabah, sedangkan nasabah fulnadi pada tahun 2011-2014 berjumlah sekitar 1232 nasabah. Peneliti mengambil jumlah nasabah pada tahun 2014 karena pada tahun itu terjadi kenaikan premi, jumlah nasabah pada tahun 2014 berjumlah 268 nasabah.

Tabel 3.2

Jumlah Nasabah Fulnadi Asuransi Takaful keluarga

Tahun	Premi	Jumlah Nasabah (Orang)
2011	Rp.100.000	325
2012	Rp.100.000	308
2013	Rp.100.000	331

⁶⁰ Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Gramata Publishing : Bekasi, 2013), h. 114

2014	Rp.200.000	268
-------------	-------------------	------------

Sumber Data Takaful Keluarga

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati⁶¹. Dengan demikian, memperhatikan pendapat Arikunto, yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sehingga, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih.⁶²

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini terlalu banyak, maka peneliti mengambil 20% dari 268 yaitu 53,6 jadi dibulatkan menjadi 54 orang responden.

Teknik sampling yang diambil dengan menggunakan *Cluster Sampling*⁶³, yaitu teknik sampling yang diambil dengan cara mengambil secara acak kelompok-kelompok atau gerombol-gerombol dari populasi yang bersangkutan⁶⁴.

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), h. 69

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h. 107

⁶³ Hendri Tanjung & Abrista, *Metode...*, h. 124

⁶⁴ Hendri Tanjung & Abrista, *Metode...*, h. 125

Tingkat Pendapatan Masyarakat

Tabel 3.3

Tingkat Pendapatan Masyarakat

Tingkat pendapatan masyarakat di Indonesia adalah ⁶⁵:

Tingkat pendapatan	Pendapatan Perbulan
pendapatan masyarakat kelas menengah ke atas	Rp. 6 juta perbulan
pendapatan masyarakat menengah	Rp.3 juta perbulan
Pendapatan masyarakat kelas menengah ke bawah	Rp.2,6 juta perbulan

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian. Artinya konsep yang telah dibangun tersebut sudah valid atau belum. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan korelasi *Corrected item-Total Correlation* dimana alat ukur dikatakan valid jika “ $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ ”.⁶⁶

¹³Herru Widiatmanti, S.E.,M.E. Rabu, 29 April 2015 11:51
<http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/167-artikel-pajak/21014-penghasilan-kelas-menengah-naik-potensi-pajak>

⁶⁶ Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu, *Panduan Praktikum Semester IV : SPSS*, (Bengkulu : LPKK IAIN Bengkulu, 2012), h. 13

b. Uji Realibilitas Data

Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/ diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *Cronbach Alpha*, dimana alat ukur dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,50$.⁶⁷

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Sminorv*, dengan criteria kenormalan sebagai berikut:

- Signifikansi uji (α) = 0,05
- Jika Sig. $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika Sig. $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶⁸

d. Uji Homogenitas data

⁶⁷ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2008), h. 78

⁶⁸ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 156

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variable yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji *levenue* yaitu tes uji *Of Homogeneity Of Variance*. Untuk menentukan Homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

1. Signifikansi uji (α) = 0,05
2. Jika Sig. > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
3. Jika Sig. < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).⁶⁹

2. Uji Hipotesis

1. Model Regresi

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh besaran premi (X) terhadap keputusan nasabah (Y) dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu. Adapun model regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana :

Y = Keputusan Nasabah

⁶⁹ Singgih Santoso, *Panduan...*, h. 200

X = Besaran premi

β_0 = Nilai Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Besaran Premi

e_i = Variabel pengganggu

2. Uji-t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variable bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa $\text{Sig} < \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian variable bebas dapat menerangkan variable terkaitnya secara parsial.⁷⁰

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh besaran premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu. Jika hasil perhitungan menunjukkan $-1 \leq r \leq 1$, jika r mendekati 1 maka variable Y mendekati kebenaran, dan dapat memberikan informasi yang cukup.

⁷⁰ Mika Agus Widiyanto, *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo), h. 248

BAB IV

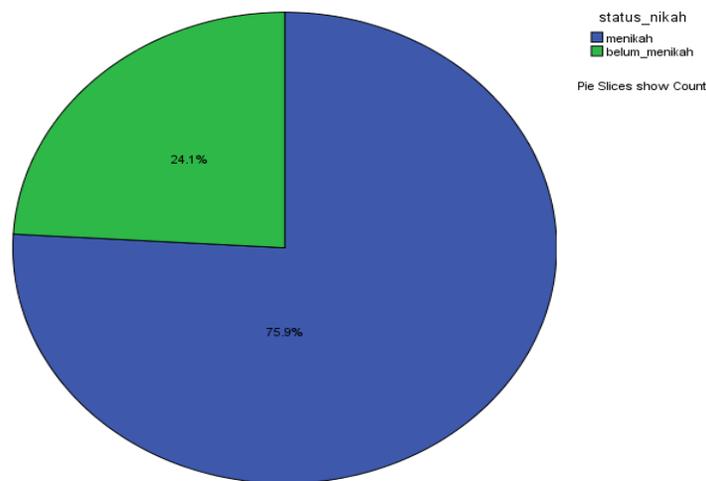
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil dari data penelitian dan hubungan antar variable yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Status nikah

Gambar 4.1
Status Nikah



Sumber : Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa jumlah responden yang belum menikah 24,1 % atau 13 responden dan sebanyak 76 % atau 41 responden telah menikah. Artinya sebagian besar responden dalam penelitian ini telah menikah.

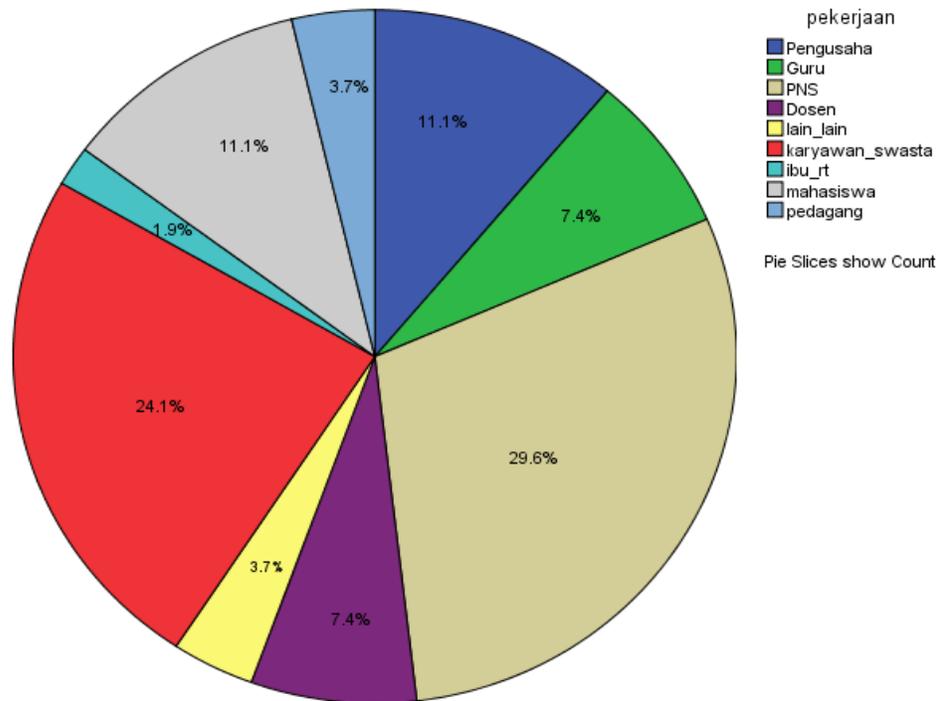
Penjelasan kenapa peneliti memasukan status nikah di dalam kuisisioner ini di karenakan peneliti mengambil judul tentang fulnadi atau dana pendidikan anak, keterkaitanya dengan status nikah tentu sangat berkaitan karena status orang yang sudah menikah tentu memiliki anak. Dari itu kedua orang tua pasti mempersiapkan dana untuk masa depan pendidikan dari dini, karena bermaksud untuk menjaga-jaga apabila suatu saat musibah menimpa mereka.

Status nikah sangat mendukung hasil kuisisioner yang peneliti buat, untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat untuk menuju pengolahan data melalui SPSS.

Hasil kesimpulan gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menikah, hal ini berarti kebanyakan status yang telah menikah dalam memilih fulnadi dikarenakan untuk masa depan putra-putrinya.

2. Pekerjaan

Gambar 4.2
Pekerjaan Responden



Sumber :Data Primer diolah, 2015

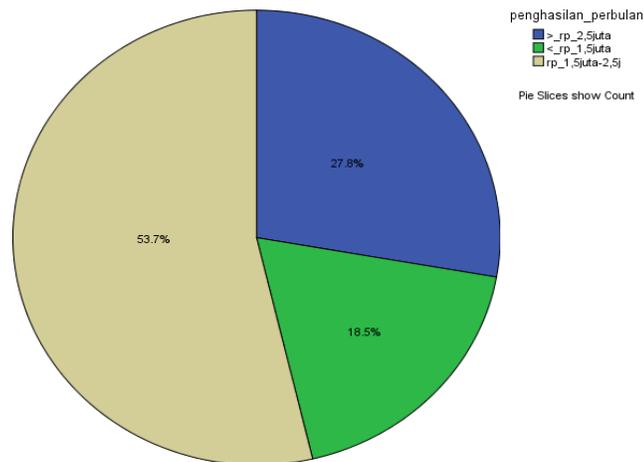
Berdasarkan gambar 4.2 bahwa sebesar 11,1 % atau 6 responden bekerja sebagai pengusaha, guru 7,4 % atau 4 responden , PNS 29,6 % atau 16 responden, dosen 7,4 % atau 4 responden, lain-lain 3,7 % atau 2 responden, karyawan swasta 24,1 % atau 13 responden, ibu rumah tangga 1,9 % atau 2 responden, mahasiswa 11,1 % atau 6 responden, pedagang 3,7 % atau 2 responden. Artinya

responden dalam penelitian ini memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dan rata-rata responden dalam penelitian ini telah bekerja.

Penjelasan kenapa peneliti memasukkan pekerjaan seseorang ke dalam kuisisioner, kaitanya dengan judul yang diteliti tentang pengaruh besaran premi. Dari itu peneliti memasukkan status pekerjaan di karenakan dari pekerjaan seorang dapat melihat keterjangkuan untuk membayar.

3. Penghasilan/Bulan

Gambar 4.3
Penghasilan/Bulan



berdasarkan gambar 4.3 bahwa jumlah responden yang berpenghasilan >Rp. 2,5 Juta sebanyak 15 responden atau 27,8 %, berpenghasilan <Rp.1,5 Juta sebanyak 10 responden atau 18,5 %, berpenghasilan Rp.

1,5 Juta – 2,5 Juta sebanyak 29 responden atau 53,7 % dan. Artinya responden dalam penelitian ini paling sedikit berpenghasilan > Rp.2,5 Juta.

Penjelasan kenapa peneliti memasukan penghasilan di dalam kuisisioner karena penghasilan kaitannya dengan judul peneliti pengaruh besaran premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi. Penghasilan seseorang dapat mendukung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang peneliti teliti.

Dengan melihat penghasilan seseorang dapat menunjukkan keterjangkauan seseorang membayar premi yang ditawarkan. Mulai dari premi yang terendah sampai premi yang di butuhkan oleh calon nasabah.

B. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan

Pada 5 Mei 1994 Takaful Indonesia mendirikan PT.Asuransi Takaful Keluarga (Takaful Keluarga) yang bergerak di bidang asuransi jiwa syari'ah dan PT Asuransi Takaful Umum (Takaful Umum) yang bergerak di bidang asuransi umum syari'ah. Takaful Keluarga kemudian diresmikan oleh Menteri Keuangan saat itu Mar'ie Muhammad dan mulai beroperasi sejak 25 agustus 1994. Sedangkan

Takaful Umum diresmikan oleh Menristek/Ketua BPPT Prof.Dr.B.J. Habibie selaku ketua sekaligus pendiri ICMI dan mulai beroperasi pada 2 Juni 1995. Sejak saat itu, Takaful Keluarga dan Takaful Umum berkembang menjadi salah satu perusahaan Asuransi Syari'ah terkemuka di Indonesia. Dalam perkembangannya, pada tahun 1997, STMB menjadi salah satu pemegang saham melalui penempatan modalnya dan mencapai nilai yang signifikan pada tahun 2004. Komitmen STMB untuk terus membesar Takaful Indonesia juga dibuktikan dengan setoran modal langsung di PT Asuransi Takaful Keluarga pada tahun 2009. Selanjutnya, pada tahun 2000 Permodalan Nasional Madani (PNM) turut memperkuat struktur modal Perusahaan, kemudian diikuti oleh Islamic Development Bank (IDB) pada tahun 2004.⁷¹

Komitmen PT Asuransi Takaful Keluarga untuk Terus meningkatkan kualitas sekaligus menjaga konsisten layanan kepada masyarakat ditunjukkan dengan diperolehnya sertifikasi ISO 9001:2008, sebagai standar internasional terbaru untuk system manajemen mutu dari Det Norske Veritas (DNV), Norwegia. Kini, seiring dengan perkembangan bisnis syari'ah yang semakin maju, Asuransi Takaful Keluarga berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga mampu

⁷¹ <http://www.Takaful.co.id/profil-perusahaan>. diakses pada 7 Juni 2015

berperan dalam menguatkan simpul-simpul pembangunan ekonomi syari'ah, demi masa depan Indonesia yang gemilang.⁷²

Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu merupakan salah satu cabang dari Asuransi Syari'ah yang berdiri pada tahun 2005 dan posisinya terletak di Jl. Kapuas Raya Lingkar Barat, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Asuransi Takaful Keluarga itu sendiri adalah bentuk Asuransi Syari'ah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta Asuransi Takaful⁷³

C. Hasil Uji Kualitas data penelitian

1. Uji Validitas Data

Untuk menguji kevalidan alat ukur digunakan perbandingan antara r hitung dengan r table. Berikut r table pada penelitian:

Tabel 4.1
Critical Value of Correlation (r tabel)

Num of XY Pair (N)	Deg. Of Freedom (N)	Coefiencie
		$\alpha = 0,05$
54	52	0,268

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini $n=54$ dengan *Coefiencie* pada $\alpha = 0,05$ dan r table sebesar 0,268. Hasil uji

⁷² <http://www.Takaful.co.id/profil-perusahaan>. diakses pada 7 Juni 2015

⁷³ Wawancara Asuransi Takaful Keluarga Bengkulu dengan Bapak M.Arif Sudibyo

validitas dinyatakan valid atau tidaknya dengan syarat⁷⁴: jika r hitung $> r$ tabel, maka alat ukur dinyatakan valid. Jika r hitung $< r$ tabel, maka dinyatakan tidak valid. Data hasil pengujian validitas variabel X direkap pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Besaran Premi (X)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pertanyaan 1	0,400	0,268	Valid
2	Pertanyaan 2	0,563	0,268	Valid
3	Pertanyaan 3	0,474	0,268	Valid
4	Pertanyaan 4	0,617	0,268	Valid
5	Pertanyaan 5	0,387	0,268	Valid
6	Pertanyaan 6	0,784	0,268	Valid
7	Pertanyaan 7	0,637	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 maka diperoleh rentang r hitung sebesar 0,387 sampai 0,784 $> r$ tabel sebesar 0,268, maka alat ukur dinyatakan valid dan data hasil pengujian validitas variabel Y direkap pada tabel 4.3 berikut ini :

⁷⁴ Lembaga Pendidikan Keterampilan, h. 13

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Nasabah (Y)

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pengenalan Kebutuhan			
	Pernyataan 1	0,497	0,268	Valid
	Pernyataan 2	0,741	0,268	Valid
2	Pencarian Informasi			
	Pernyataan 1	0,706	0,268	Valid
	Pernyataan 2	0,600	0,268	Valid
3	Penilaian Pilihan			
	Pernyataan 1	0,451	0,268	Valid
	Pernyataan 2	0,484	0,268	Valid
4	Pengambilan Keputusan			
	Pernyataan 1	0,593	0,268	Valid
	Pernyataan 2	0,446	0,268	Valid
5	Perilaku Pasca Pembelian			
	Pernyataan 1	0,517	0,268	Valid
	Pernyataan 2	0,638	0,268	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 maka diperoleh rentang r hitung sebesar 0,451 samapi 0,741 > r tabel sebesar 0,268, maka alat ukur dinyatakan valid dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas ini memiliki criteria apabila suatu indicator dinyatakan reliable dengan

syarat⁷⁵: Jika Cronbach's Alpha $> 0,05$, maka dinyatakan reliable. Jika Cronbach's Alpha $< 0,05$, maka dinyatakan tidak reliable. Data hasil pengujian reliabilitas direkap pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha = 0,50$	Keterangan
X	0,738	7	0,50	Reliabel
Y	0,826	10	0,50	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diperoleh rentang: *Cronbach's Alpha* untuk harga sebesar 0,738 dan untuk keputusan nasabah memilih produk fulnadi sebesar 0,826 $> 0,50$ maka dinyatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian normalitas data.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan digunakan adalah teknik

⁷⁵ Hendry, *Reliabilitas Instrumen*, <http://teori.online.net/relibilitas-instrumen>, (20 September 2012)

kolmogorof Smirnov. Kriteria pengujian normalitas yaitu:⁷⁶ Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Data hasil pengujian direkap pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Uji Normalitas

Variabel	Data hasil uji	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Normalitas jika Sig $> \alpha = 5\%$
Besaran Premi (X)	0.018	0,05	Normal
Keputusan nasabah (Y)	0.055	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai signifikansi seluruh variabel lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian kualitas data selanjutnya yaitu uji homogenitas data.

4. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara varians variabel X terhadap varians variabel Y secara berpasangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Levene test*.

⁷⁶Sigit Suryontoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 40

Dengan Kriteria homogenitas varians adalah:⁷⁷ Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians homogen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians tidak homogen.

TABEL 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Nilai Sig	Taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$)	Pernyataan Homogenitas jika Sig $> \alpha = 0,05$
Y	0.389	0,05	Homogen

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa variabel bersifat homogen dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

D. Hasil Penelitian

1. Model Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana menggunakan rumus berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Dimana :

Y = Keputusan Nasabah

X = Besaran Premi

β_0 = Nilai Kostanta

⁷⁷Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai*, h. 200

β_1 = Koefisien Regresi Besaran Premi

e_i = Variabel Pengganggu

Dari hasil pengolahan data model regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar Error
Constant	53,450	3,996
Besaran Premi(X)	-0,487	0,149

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh persamaan garis regresinya sebagai berikut: $Y = 53,450 - 0,487 X + e_i$.

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (β_0) sebesar 53,450 artinya apabila variabel besaran premi (X) dalam keadaan konstanta atau 0 , maka keputusan pembelian (Y) nilainya sebesar 53,450.
- b. β_1 (Koefisien regresi besaran premi) sebesar -0,487 menyatakan bahwa setiap pengurangan (karena tanda negatif)

1 point akan mengurangi keputusan nasabah dalam memilih fulnadi sebesar 0,487⁷⁸.

2. Pengujian Hipotesis (uji parsial dengan *t-test*)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Besaran Premi (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam memilih fulnadi (Y). Hasil pengujian dapat dijelaskan pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil pengujian
Pengaruh Besaran Premi Terhadap Keputusan Nasabah

Variabel	Coeficients	T	Sig	Alfha	Hasil
Besaran Premi (X)	0,268	-3.265	0,002	0,05	Ha Diterima

Sumber: Data primer yang diolah

a. Menentukan tingkat Signifikan

Menggunakan alpha = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

b. Kriteria pengujian:

Apabila nilai signifikan < 5% (alpha = 0,05) Ha diterima.

Apabila nilai signifikan > 5% (alpha = 0,05) Ha ditolak.

c. Kesimpulan

⁷⁸ Agus Widarjo, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, (Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2013) edisi keempat, h. 27

Karena $\text{Sig} < 0.05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara besaran premi terhadap keputusan nasabah. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa besaran premi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5%.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menghitung koefisien determinasi dapat dilakukan dengan menggunakan regression linear pada SPSS versi 16 yakni uji *Model Summary* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.412	0.170	0.154

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R Square sebesar 0.170 atau (17%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (*besaran premi*) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan nasabah memilih fulnadi). Sedangkan sisanya sebesar 83 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan pengujian data menggunakan statistik mendapatkan hasil Sig sebesar 0,002 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa H_a yang menyatakan Besaran Premi secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fulnadi Di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Besaran Premi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fulnadi Di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu sebesar 0,170 atau 17%. Sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Besaran Premi dan Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fulnadi memiliki pengaruh karena nilai Sig < 0,05 ($0,002 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran premi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu. Selain itu uji statistik yang telah dilakukan dibuktikan kebenarannya dengan melihat fakta-fakta di lapangan bahwa premi yang ditetapkan Asuransi Takaful untuk para nasabah oleh karena itu pihak Asuransi harus dapat melihat kebutuhan dan karakteristik nasabah secara lebih dekat dan segera melakukan penyesuaian sehingga nasabah merasa lebih nyaman terhadap penetapan Besaran premi yang ditetapkan oleh Asuransi Takaful sehingga dapat menimbulkan minat untuk ber-asuransi khusus Fulnadi. Besaran Premi mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Takaful Dana Pendidikan

(Fulnadi) Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu, sebesar 0,170 atau 17%.

Maka dapat disimpulkan bahwa Besaran Premi secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Fulnadi Di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu. Berdasarkan Pengujian data statistik mendapatkan hasil sig sebesar 0,002 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a Diterima H_o diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh besaran premi terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Besaran premi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%
2. Besaran premi mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi di Asuransi Takaful Keluarga Kota Bengkulu, sebesar 0,170 atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa penetapan harga atau premi mempengaruhi variabel independen (besaran premi) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah dalam memilih produk fulnadi) sebesar 0,170% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (Besaran premi)

mempengaruhi nasabah sebesar 17% variasi variabel dependen (keputusan nasabah).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan pada pihak yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Nasabah

Hendaklah masyarakat khususnya Bengkulu lebih mendukung perekonomian Islam, salah satu bentuk dukungan tersebut ialah dengan beransuransi di asuransi syariah bagi mereka yang memiliki dana lebih, salah satunya ialah Asuransi Takaful Keluarga karena selain kegiatannya menjauhi dari transaksi yang dilarang Islam tetapi juga untuk saling membantu sesama umat dengan akad tabarru'. Selain itu juga hendaklah nasabah mengetahui produk-produk yang ada di dalam Asuransi Takaful Keluarga.

2. Bagi perusahaan

Hendaknya perusahaan dalam menetapkan premi atau harga harus terlebih dahulu melakukan pendekatan dan melihat kebutuhan serta kemampuan nasabah untuk membuat nasabah tidak keberatan dengan premi atau harga yang di tetapkan, dan

terjangkau oleh nasabah itu. Karena besaran premi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syari'ah*. Bandung: Alfabeta
- Agus Widiyanto, Mika. *Statistika Terapan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Khoiril. 2007. *Asuransi Syari'ah Halal & Komunikasi*, Solo: Tiga Serangkai.
- Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat, edisi ke 2.
- _____. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Putra Aksara.
- Consuelo, Sevilia. 2007. *Research Methods*. Quezon city: Rex Printing company.
- Hasan, Am. 2004. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*. Jakarta: Kencana.
- [Http://Takaful99.blogspot.com/2011/01/Takafulink-salam.htm](http://Takaful99.blogspot.com/2011/01/Takafulink-salam.htm).
- [Http://www.Takaful.co.id/profil-perusahaan](http://www.Takaful.co.id/profil-perusahaan) diakses pada tanggal 7 juni 2015
- Hendry. 2012. *Reliabilitas Instrumen*, <http://teorionline.net/relibilitas>.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, Jakarta:Gaung Persada Press.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Indeks.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* .Jakarta:Raja Grafi
- Lembaga Pendidikan Keterampilan Komputer IAIN Bengkulu. 2012. *Panduan Praktikum Semester IV SPSS*, Bengkulu: Lpkk IAIN.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syar'iah*. Jakarta: Prenada media group.
- Syakir sula, Muhammad. 2006. *Asuransi Syari'ah (life ang general) konsep dan System Operasional*. Jakarta: Gema Insani.

- Sumitro, Warkum. *Asaas-Asas Perbankan Islam Lembaga-Lembaga terkait (BMUI dan takaful) di Indonesia*.
- Sudarso, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Bandung: Ekonesia, edisi ke dua.
- Sutisna. 2003. *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Swasta, Basu dan Handoko. 1999. *Manajemen Pemasaran modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Suryontoro, Sigit. 2014. *Mengelola Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi.
- Santono, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta, cet ke 8.
- .2008.*Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pust Bahasa Depdiknas.
- PT. Asuransi Takaful Keluarga Graha Takaful Indonesia, cabang Kota Bengkulu.
- Priyanto, Dwi. 2013. *Analisis korelasi, Regresi, dan multivariat spss*, Yogyakarta: Gava Media.
- . 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslehuddin, Muhammad. 2005. *Asuransi Dalam Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nanawi, Hadari. 1991. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM press.
- Tanjung, Hendri dan Devi,Abrista. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Bekasi :Gramata publishing.
- Tjipto, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Offest.
- Widarjo, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, Yogyakarta: UPPS TIM YKPN.
- Wediatmanti, Herru. 2015. Rabu tanggal 9 April pada pukul 11:15

[Http//www.bppk.kemenkue.go.id/publikasi/artikel/167-artikel-pajap/2014-penghasilan-kelas-menengah-naik-potensi-pajak.](http://www.bppk.kemenkue.go.id/publikasi/artikel/167-artikel-pajap/2014-penghasilan-kelas-menengah-naik-potensi-pajak)

L

A

M

P

Q

R

A

N

Lampiran 1

Tabulasi Data

Besaran Premi											Keputusan Nasabah										
N o	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	Rata-Rata	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
1	3	5	4	5	4	5	5	31	4.4285714	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45	4.5
2	3	3	4	3	3	3	4	23	3.2857143	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4.4
3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	36	3.6
4	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45	4.5
5	3	4	4	4	4	3	4	26	3.7142857	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3.8
6	3	2	4	4	3	2	4	22	3.1428571	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40	4
7	4	4	4	5	4	4	5	30	4.2857143	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	3.8
8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9
9	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
10	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.8
11	5	4	5	5	3	5	4	31	4.4285714	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	34	3.4
12	4	5	4	4	5	4	4	30	4.2857143	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	35	3.5
13	4	3	4	4	3	4	3	25	3.5714286	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43	4.3

14	2	4	4	4	4	4	4	26	3.7142857	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3.8	
15	3	4	4	4	4	4	5	28	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45	4.5
16	2	4	2	2	4	2	3	19	2.7142857	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45	4.5
17	4	3	5	4	3	3	3	25	3.5714286	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4.4
18	4	4	3	3	4	4	4	26	3.7142857	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43	4.3	
19	5	4	4	4	4	4	4	29	4.1428571	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42	4.2	
20	5	4	3	4	5	5	4	30	4.2857143	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43	4.3	
21	3	5	2	3	3	4	4	24	3.4285714	4	5	5	4	5	5	4	4	5	46	4.6	
22	3	4	4	3	4	4	4	26	3.7142857	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	3.8	
23	4	4	5	3	4	4	4	28	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	38	3.8
24	4	3	3	3	4	3	3	23	3.2857143	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	41	4.1
25	5	4	4	4	3	3	3	26	3.7142857	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40	4	
26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3.8	
27	4	4	4	4	5	4	3	28	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4.1	
28	2	4	4	4	3	4	3	24	3.4285714	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	41	4.1
29	3	4	3	4	3	2	2	21	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44	4.4	
30	4	4	4	4	5	4	4	29	4.1428571	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	32	3.2

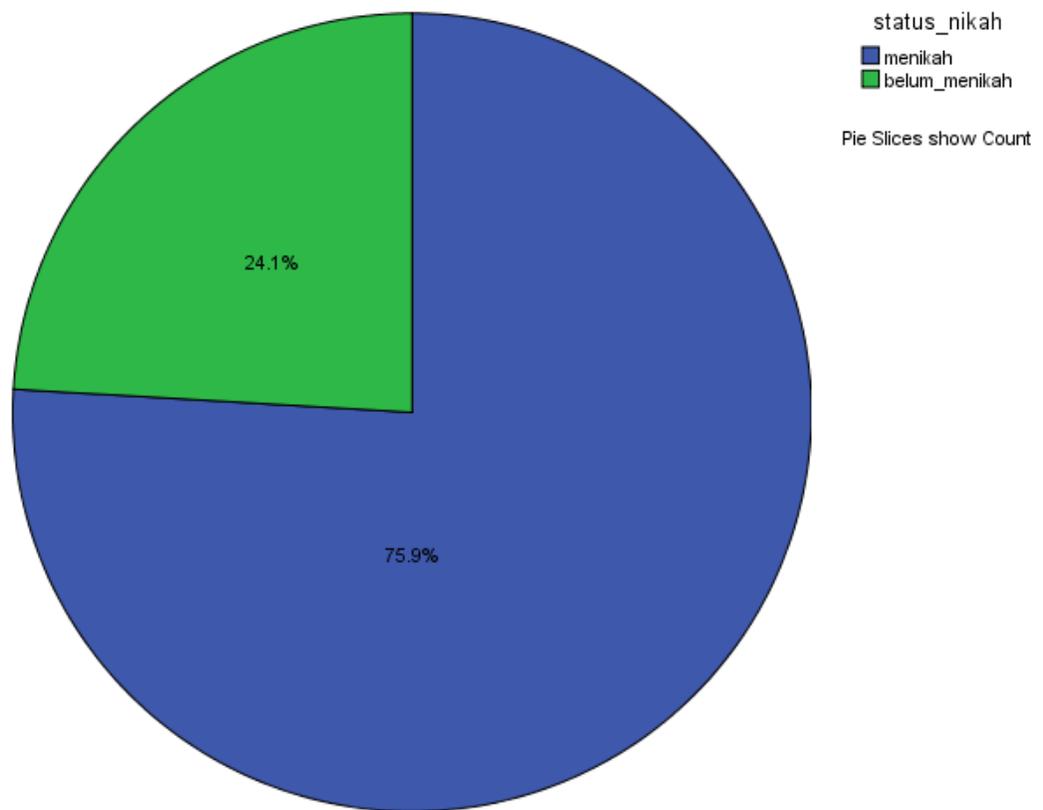
31	4	4	4	5	4	4	5	30	4.2857143	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	39	3.9
32	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	40	4
33	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40	4
34	4	5	4	4	5	4	4	30	4.2857143	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37	3.7
35	4	3	4	4	3	4	3	25	3.5714286	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4.4
36	2	4	4	4	4	4	4	26	3.7142857	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	45	4.5
37	4	3	5	4	3	3	3	25	3.5714286	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	3.8
38	4	4	3	3	4	4	4	26	3.7142857	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	44	4.4
39	5	4	4	4	4	4	4	29	4.1428571	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	40	4
40	3	4	4	3	4	4	4	26	3.7142857	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4.1
41	4	4	5	3	4	4	4	28	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42	4.2
42	4	3	3	3	4	3	3	23	3.2857143	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44	4.4
43	3	5	4	5	4	5	5	31	4.4285714	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	3.5
44	3	3	4	3	3	3	4	23	3.2857143	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4.2
45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	33	3.3
46	5	4	4	4	4	4	4	29	4.1428571	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34	3.4
47	4	4	5	3	4	4	4	28	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	39	3.9

48	4	3	3	3	4	3	3	23	3.2857143	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44	4.4
49	5	4	4	4	3	3	3	26	3.7142857	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43	4.3
50	4	4	4	3	4	4	4	27	3.8571429	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4.2
51	4	4	5	5	4	4	5	31	4.4285714	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	39	3.9
52	4	4	4	4	3	4	4	27	3.8571429	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44	4.4
53	5	4	5	5	3	5	4	31	4.4285714	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3.8
54	4	5	4	4	5	4	4	30	4.2857143	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	45	4.5

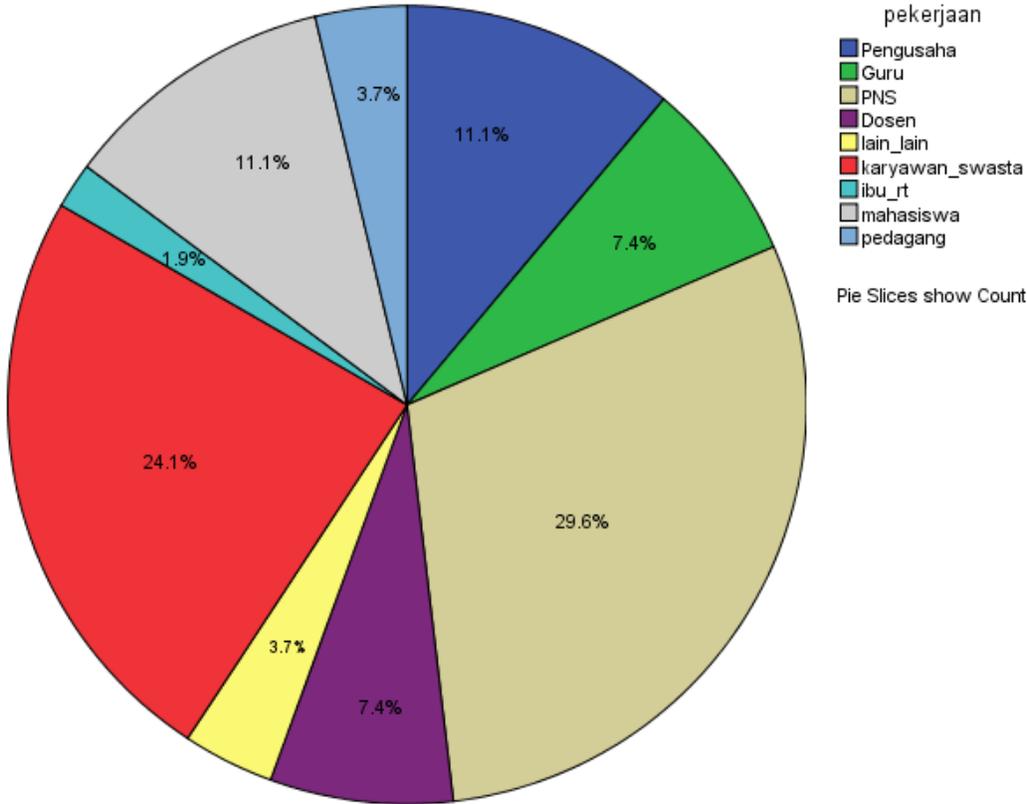
Lampiran : 2

Deskripsi Responden

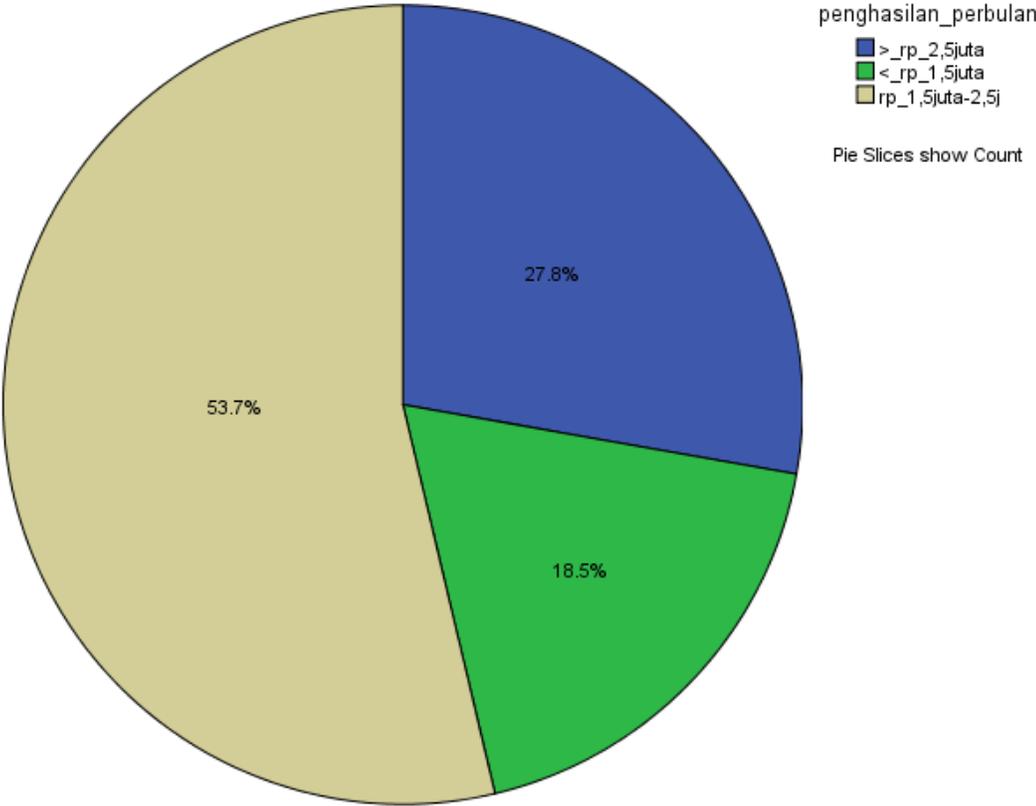
a. Status Nikah



b. Pekerjaan



c. Penghasilan/Bulan



Lampiran 2 : Deskripsi Responden

a. Status Nikah

status_nikah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum_menikah	11	22.0	22.0	22.0
janda	1	2.0	2.0	24.0
menikah	38	76.0	76.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

b. Pekerjaan

pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid dosen	1	2.0	2.0	2.0
guru	2	4.0	4.0	6.0
ibu_rt	6	12.0	12.0	18.0
karyawan_swasta	11	22.0	22.0	40.0

lain_lain	3	6.0	6.0	46.0
mahasiswa	8	16.0	16.0	62.0
pedagang	2	4.0	4.0	66.0
pengusaha	3	6.0	6.0	72.0
PNS	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

c. Penghasilan Perbulan

penghasilan_perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <_rp_1,5juta	21	42.0	42.0	42.0
>_rp_2,5juta	10	20.0	20.0	62.0
rp_1,5juta-2,5juta	19	38.0	38.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 3 : Uji Coba Penelitian

a. Uji Validitas (Harga)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
harga1	76.80	41.959	.515	.733
harga2	76.90	39.817	.710	.716
harga3	77.07	41.375	.568	.729
harga4	76.73	41.513	.602	.729
harga5	76.73	42.478	.449	.738
harga6	76.73	38.202	.772	.704
harga7	77.00	43.793	.392	.745
harga8	76.80	39.407	.670	.715
harga9	76.80	43.476	.435	.743
harga10	76.67	42.437	.364	.740
total_harga_x	40.43	11.426	1.000	.809

b. Uji Reabilitas (Harga)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

c. Uji Validitas (Keputusan Pembelian)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kp1	75.37	49.757	.528	.743
kp2	75.13	46.947	.690	.725
kp3	75.30	46.631	.645	.725
kp4	75.40	50.248	.426	.747
kp5	75.23	48.599	.517	.738
kp6	75.17	47.661	.632	.730
kp7	75.50	49.155	.617	.738

kp8	75.23	50.116	.440	.746
kp9	75.20	45.545	.729	.717
kp10	74.87	49.361	.566	.740
total_kp_y	39.60	13.352	1.000	.832

d. Uji Reabilitas (Keputusan Pembelian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	10

Lampiran 3: Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas (Besaran Premi)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
besaran_premi1	49.54	31.423	.400	.	.738
besaran_premi2	49.43	31.381	.563	.	.728
besaran_premi3	49.39	31.563	.474	.	.733
besaran_premi4	49.50	30.519	.617	.	.719
besaran_premi5	49.56	32.365	.387	.	.743
besaran_premi6	49.54	29.234	.784	.	.700
besaran_premi7	49.48	30.669	.637	.	.719
Total_besaran_premi_X	26.65	8.912	1.000	.	.738

b. Uji Reabilitas (Besaran Premi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.829	8

c. Uji Validitas (Keputusan Nasabah)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
keputusan_nasabah1	76.85	45.223	.497	.	.737
keputusan_nasabah2	76.76	43.054	.714	.	.720
keputusan_nasabah3	76.85	42.242	.706	.	.716
keputusan_nasabah4	77.17	46.142	.600	.	.740
keputusan_nasabah5	77.00	45.736	.451	.	.741
keputusan_nasabah6	76.74	45.554	.484	.	.739
keputusan_nasabah7	77.06	44.167	.693	.	.727

keputusan_nasabah8	77.00	46.792	.446	.	.745
keputusan_nasabah9	77.07	46.485	.517	.	.743
keputusan_nasabah10	76.65	44.383	.638	.	.729
Total_keputusan_nasabah_X	40.48	12.405	1.000	.	.826

d. Uji Reabilitas (Keputusan Pembelian)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.871	11

e. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_besaran_premi_X	.119	54	.054	.953	54	.035
Total_keputusan_nasabah_Y	.119	54	.055	.947	54	.018

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total_besaran_premi_X	.119	54	.054	.953	54	.035
Total_keputusan_nasabah_Y	.119	54	.055	.947	54	.018

a. Lilliefors Significance Correction

f. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keputusan nasabah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.094 ^a	9	39	.389

ANOVA

Keputusan nasabah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.227	14	.231	1.402	.198
Within Groups	6.412	39	.164		
Total	9.639	53			

Lampiran 4 : Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.857	1	111.857	10.660	.002 ^a
	Residual	545.624	52	10.493		
	Total	657.481	53			

a. Predictors: (Constant), Total_besaran_premi_X

b. Dependent Variable: Total_keputusan_nasabah_Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.450	3.996		13.375	.000
	Total_besaran_premi_X	-.487	.149	-.412	-3.265	.002

a. Dependent Variable: Total_keputusan_nasabah_X